

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI
MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS RENDAH
MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

OLEH:

IRA WAHYUNI

NPM. 21801013098



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI
MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS RENDAH
MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

IRA WAHYUNI

NPM. 21801013098



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2022

ABSTRAK

Wahyuni, Ira 2021. *Implementasi Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, Spd. M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M. Pd.

Kata kunci: pembentukan karakter, mandiri, pembelajaran tematik

Dalam dunia pendidikan bukan hanya mendidik siswa untuk mengetahui materi atau ilmu, namun juga dididik supaya terbentuk karakter yang baik dalam diri siswa. Karakter merupakan tabiat, akhlak atau budi pekerti, watak. Ada beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa, salah satunya nilai pendidikan karakter mandiri. Dengan pendidikan karakter mandiri, siswa dapat melakukan sesuatu tanpa bergantung pada bantuan orang lain, khususnya pada pekerjaan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah baik saat kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan dan pelaksanaan dalam pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter mandiri. Dengan upaya mengaitkan pembelajaran tematik dalam pembentukan karakter, pembelajaran tematik dapat menjadi jembatan bagi guru dalam pembentukan karakter mandiri siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang mana mengacu pada fenomena tertentu. Fenomena disini yaitu implementasi pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik pada kelas rendah MI Imam Bonjol. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui informan atau narasumber seperti kepala Madrasah, guru kelas II dan siswa kelas II MI Imam Bonjol. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumentasi baik dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan 3 teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pendidikan karakter mandiri dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, dengan begitu karakter mandiri dapat langsung diajarkan dan diterapkan sehingga siswa dapat terbiasa dan belajar mandiri melakukan dan menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya tanpa membutuhkan bantuan orang lain, baik bantuan dari guru maupun bantuan dari teman. Adapun salah satu upaya membentuk karakter mandiri dapat dilakukan oleh guru melalui proses pembelajaran khususnya pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik terdapat banyak kegiatan yang membentuk karakter mandiri siswa, karena salah



satu karakteristik dari pembelajaran tematik yaitu berpusat pada siswa sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran.



ABSTRACT

Wahyuni, Ira 2021. *Implementation of Independent Character Building Through Thematic Learning for Low Grades at Madrasah Ibtidaiyah*. Thesis, Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Devi Wahyu Ertanti, Spd. M.Pd. Advisor 2: Dr. Zukhriyan Zakaria, M. Pd.

Keywords: character building, independent, thematic learning

In the world of education, it is not only educating students to know the material or knowledge, but also being educated so that good character is formed in students. Character is character, morals or character, character. There are several values of character education that must be instilled and developed in students, one of which is the value of independent character education. With independent character education, students can do something without depending on the help of others, especially on the work done in the school environment both during learning activities and outside learning activities.

This study aims to describe and analyze planning and implementation in the formation of independent characters through thematic learning, and the factors that influence the formation of independent characters. By linking thematic learning in character building, thematic learning can be a bridge for teachers in building students' independent character.

The approach used in this research is a qualitative approach with the type of case study research, which refers to certain phenomena. The phenomenon here is the implementation of independent character formation through thematic learning in the low class of MI Imam Bonjol. The data sources used are primary and secondary data sources. Primary data was obtained through informants or resource persons such as the head of the Madrasah, class II teachers and class II students of MI Imam Bonjol. Meanwhile, secondary data sources are obtained from documentation, both personal documentation and official documentation. In collecting research data using 3 techniques, namely observation, interviews and documentation.

Independent character education can be implemented through learning activities in the classroom, so independent character can be directly taught and applied so that students can get used to and learn independently to do and complete tasks and work without the need for help from others, both help from teachers and help from friends. As for one of the efforts to form an independent character can be done by the teacher through the learning process, especially thematic learning. In thematic learning there are many activities that shape the independent character of students, because one of the characteristics of thematic learning is student-centered so that students are required to be active in learning.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini pendidikan karakter mandiri menjadi salah satu pendidikan karakter yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini karena karakter mandiri dapat menjadi jembatan untuk lepas dari ikatan emosional orang lain, dengan memiliki karakter mandiri siswa mampu melakukan suatu pekerjaan tanpa bergantung pada orang lain, khususnya pada pekerjaan di lingkungan sekolah. Karakter mandiri dapat dibentuk pada anak sejak usia dini melalui kegiatan-kegiatan sederhana yang dilakukan sehari-hari yang diterapkan di lingkungan rumah dan sekolah.

Di lingkungan sekolah karakter mandiri dapat dibentuk melalui berbagai kegiatan salah satunya kegiatan pembelajaran. Saat ini pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menerapkan pembelajaran tematik, yang mana pada pembelajaran tematik terdapat beberapa nilai karakter yang ditanamkan pada diri siswa, khususnya karakter mandiri.

Peneliti memilih MI Imam Bonjol sebagai lokasi penelitian, hal ini karena peneliti menemukan narasumber yang lebih tepat yang bisa memenuhi data penelitian secara mudah, selain itu juga karena lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti sehingga waktunya lebih efisien dan penelitian dapat dilaksanakan dengan sedikit hambatan. Di MI Imam Bonjol peneliti melihat cara-cara yang diimplementasikan guru kelas II untuk membentuk karakter mandiri terhadap siswanya melalui pembelajaran tematik. Dengan cara yang sudah dilakukan, tentunya ada cara yang berhasil dan tidak berhasil. Oleh karenanya peneliti juga

harus menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter di kelas II. Dengan keberhasilan pengembangan karakter mandiri pada siswa kelas II, siswa sudah memiliki karakter mandiri untuk melakukan pekerjaannya terutama di dalam kelas.

Kemungkinan yang terjadi jika penelitian ini tidak dilakukan yaitu kurangnya pengetahuan mengenai pengembangan pembentukan karakter mandiri siswa kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah bagi guru, sedangkan karakter mandiri merupakan karakter penting yang harus dimiliki siswa. Juga mungkin tidak adanya motivasi baru untuk mengembangkan pembentukan karakter mandiri pada siswa kelas II MI Imam Bonjol.

Penelitian ini dilakukan dengan mengharapkan mendapat pengetahuan baru mengenai implementasi pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru kelas rendah di MI Ibtidaiyah dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan dan perencanaan pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik, juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan tersebut. Sehingga siswa kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah sudah memiliki karakter mandiri sejak usia dini.

Pembentukan karakter mandiri siswa kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu hal penting yang seharusnya dilakukan oleh setiap guru MI, hal ini untuk menjadikan individu siswa berkarakter. Oleh karenanya mahasiswa yang menempuh studi di prodi PGMI yang akan menjadi guru perlu mempelajarinya.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan karakter mandiri diharapkan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia yang berkarakter dan bermutu.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter mandiri pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian diharapkan mampu memberikan kegunaan diantaranya:

1. Secara teoritis

- a. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis mengenai implementasi pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah.
- b. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mampu membantu meningkatkan pembentukan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik di sekolah.

2. Secara praktis

- a. bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran pembentukan karakter mandiri pada siswa di sekolah serta mengoptimalkannya.

- b. bagi guru

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran upaya yang tepat untuk pembentukan karakter mandiri pada siswa serta memberi motivasi bagi guru dalam implementasi pembentukan karakter melalui pembelajaran tematik.

- c. bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran kepada siswa sebagai motivasi agar memiliki karakter mandiri dengan mengetahui nilainya yang dikembangkan oleh sekolah dan meningkatkan siswa untuk pembiasaan bersikap sesuai dengan karakter mandiri.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ditemukan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Karakter mandiri pada siswa kelas II MI Imam Bonjol sudah terbentuk dan berkembang dengan baik. Hal tersebut karena adanya motivasi dari guru dan konsistensi serta ketegasan guru dalam membentuk karakter mandiri siswa. Guru tidak hanya membentuk karakter mandiri siswa melalui pembelajaran tematik, namun juga di luar pembelajaran tematik yang mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa bergantung atau meminta bantuan orang lain. Dalam pembentukan karakter mandiri siswa MI Imam Bonjol khususnya kelas II, guru menggunakan 3 teknik yaitu motivasi, pembiasaan dan keteladanan. Karakter mandiri siswa dapat terbentuk dari pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah dan di rumah, sehingga diperlukan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan guru kelas II dalam membentuk karakter siswa yaitu mengingatkan dan mengajak komunikasi kepada orang tua siswa supaya siswa tetap berperilaku mandiri ketika di rumah.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter mandiri siswa yaitu semangat individu, motivasi dari guru, lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut bisa menjadi pendukung dalam pembentukan karakter siswa, namun juga bisa menjadi penghambat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi tempat penelitian
 - a. Hendaknya terus berupaya dalam mendukung pembentukan dan pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran tematik dan juga melalui pembiasaan-pembiasaan yang telah diterapkan sebelumnya.
 - b. Hendaknya pelaksanaan pembentukan karakter mandiri terus ditingkatkan agar keberhasilan yang telah dicapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga tidak terhenti hanya pada beberapa generasi penerus saja.
2. Bagi guru kelas II
 - a) Hendaknya tetap terus semangat dan terus meningkatkan kualitas dalam melaksanakan pembelajaran tematik serta tetap pembentukan karakter mandiri.
 - b) Hendaknya pembelajaran diselingi dengan kegiatan belajar di luar bersama-sama secara rutin, dan membuat kegiatan pembelajaran dengan cara yang berbeda sehingga pembelajaran tidak selalu sama atau monoton.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk membuat penelitian kuantitatif mengenai karakter mandiri, sehingga dapat mengukur tingkat nilai kemandirian siswa dengan indikator kemandirian yang sesuai tingkatan usia siswa.

- b. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, D. K. (2007). *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. PT Grasindo.
- Asrori, A. &. (2014). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara.
- Bahri, S. (2015). Komparasi Kemandirian Siswa yang Berlandaskan Jiwa Entrepreneurship di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Mataram. *Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*.
- Cahyani, R. P. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20.
- Dakhi, A. S. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan kedisiplinan Siswa*. Deepublish.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hariyanto, M. S. dan. (2014). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. DIVA Press.
- Hasbullah. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hilda Karli dan Oditha R. Hutabarat. (2007). *Implementasi KTSP Dalam Model -model Pembelajaran*. Generasi Info Media.

- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3.
- Komariah, S. dan. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Kunandar. (2009). *Guru Profesional: Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikat Guru (I)*. Rajawali Pers.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Rajawali Pers.
- Lexi Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. AE Media Grafika.
- Moelong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Narwati, S. (2011). Pendidikan Karakter. In *Pendidikan Karakter*. Familia.
- Nova, D. D. R. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Jurnal Comm-Edu*, 2.
- Philips, S. (2008). *Refleksi Karakter Bangsa*. Bumi Aksara.
- Reyaan, M. N. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST. *SPIRITS*, 6.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.

- Samani, M. (2012). *Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*.
Litera Prenada Media Group.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Syafriyanto, E. (2015). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 217.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Uno, H. B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Usman, N. dan. (2011). *Implementasi Pembelajaran*. Rajawali Pers.